

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DI KANTOR ARSIP PERPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI (KAPD) KOTA PADANG

Ivi Nanda Sari¹, Malta Nelisa²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: [Ivi Nandasari@yahoo.com](mailto:IviNandasari@yahoo.com)

Abstract

Application of information technology in libraries and archives office documentation on padang city. The Papers Library information science courses and archives. Indonesian language and literature majors area. Faculty of language and art.university state of padang. This study discusses the application of information technology in libraries and archives offices documentation in padang city. This study aimed to : describe the utilization of information in libraries and archives offices documentation in padang city, describe te constrain in application of information technology. Data ware collected by means of observation and interviews with librarian. Data analysis is done effectively. Based on data analyst, we can get as follows : the first,application of information technology for librarian in offices documentation in padang City involve ease of information access and collection of interest librarian found easily with application of technology information. Second: observing constraints that occur on libraries and archives office documentation on padang city as follows : (a) a few of unit computer, (b) the facilities are not qualified, (c) librarian are not a expert wear computer so libraria must be get training computer sience and increase sosialisation it for librarian. The result of study suggest the application of information teknologi to improve the library is growing over time.

Keywords: application of information technology; librarian

A. Pendahulua

Pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (KAPD) Kota Padang, perpustakaanannya belum memenuhi standar sebuah perpustakaan yang ideal, salah satu bentuk ketidakefektifannya adalah sulitnya menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Hal ini tidak terlepas dari kemajuan zaman yang berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin banyak dimanfaatkan dan digunakan oleh berbagai instansi maupun personal, sementara sistem yang digunakan di KAPD masih manual, kurangnya unit komputer yang ada menjadi

Berdasarkan pengamatan pada KAPD Kota Padang banyak kendala yang menyebabkan pemustaka sulit untuk mengakses sebuah informasi. Ini

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

menyebabkan kurangnya minat pemustaka untuk mengunjungi Perpustakaan KAPD Kota Padang. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul. **“Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi (KAPD) Kota Padang”**

B. Metode Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menguraikan temuan dan data penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pustakawan di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi (KAPD) Kota Padang. Teknik penelitian dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan mengidentifikasi semua peristiwa penting yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian. Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai objek yang diteliti serta melengkapi data yang tidak ditemui di dalam bahan pustaka. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkompeten sehubungan dengan perumusan masalah yang diambil.

C. Pembahasan

A. Penerapan Teknologi Informasi di KAPD Kota Padang

Teknologi biasanya diartikan sebagai perpaduan antara komputer mencakup perangkat lunak dan perangkat keras, komunikasi data yang memungkinkan komputer yang berdiri sendiri terintegrasi pada jaringan komputer, baik yang bersifat lokal maupun internasional. Teknologi informasi merupakan media penyimpanan dan metode untuk menampilkan data dengan tujuan untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, serta menyampaikan informasi. Pada perpustakaan di KAPD Kota Padang ada 2 layanan yang diterapkan.

1. Layanan Pengolahan data

Perpustakaan di KAPD Kota Padang memiliki layanan pengolahan data, pada layanan pengolahan data ini ada satu unit komputer yang digunakan salah seorang pustakawan yang menempati ruangan tersebut yang dinamakan layanan pengolahan data. Pada layanan pengolahan data ini dilakukan mengelola data buku yang ada, mengadakan, menyimpan dan mengkomunikasikan data koleksi Perpustakaan KAPD Kota Padang. Perhitungan data penerbitan menyiratkan kota penerbitan dan tahun terbit. Data tahun terbit dilakukan pustakawan KAPD Kota Padang dengan melakukan perhitungan data atau entri data. Pada layanan pengolahan data Perpustakaan KAPD Kota Padang menggunakan sistem *Integrated Library Information System* (INLIS) atau sistem perpustakaan terintegrasi. Sistem yang digunakan perpustakaan di KAPD Kota Padang ini mampu memperlihatkan kemampuan mengintegrasikan data yang lebih meluas, dengan ini memudahkan pustakawan di KAPD Kota Padang untuk mengelola semua data koleksi buku Perpustakaan di KAPD Kota Padang.

2. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan KAPD Kota Padang memiliki layanan sirkulasi yang tidak menyediakan unit komputer, bahkan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan KAPD Kota Padang menggunakan waktu lama dalam proses pencarian koleksi bahan pustaka karena tidak memiliki alat telusur seperti

komputer. Pada layanan sirkulasi pustakawan KAPD Kota Padang masih melayani para pemustaka menggunakan sistem manual. KAPD Kota Padang kurang dalam pengembangan teknologi informasi yang menghambat proses pencarian sebuah informasi, salah satunya pada pendaftaran anggota baru yang masih menggunakan sistem manual. Pada saat anggota baru mendaftar, pustakawan meminta fotokopi data diri anggota dan calon anggota diminta mengisi formulir pendaftaran, selanjutnya pustakawan mencatat data calon anggota ke dalam buku anggota dan membuat kartu tanda pustaka. Kartu tanda pustaka ini yang diperlihatkan kepada pustaka setiap anggota melakukan peminjaman buku dan semua proses pembuatan kartu anggota Perpustakaan KAPD Kota Padang menggunakan sistem manual menggunakan tulisan tangan, yang seharusnya sudah menggunakan teknologi informasi yaitu unit komputer.

Penerapan teknologi informasi adalah salah satu bentuk perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi, salah satunya teknologi komputer. Perpustakaan sudah menerapkannya untuk meja sirkulasi, sedangkan di kantor KAPD Kota Padang belum diterapkan. Kemudian sesuai perkembangan teknologi yang ada penerapan itu harusnya dilakukan juga oleh Perpustakaan KAPD Kota Padang. Di sisi lain ternyata masih banyak perpustakaan yang tidak mempunyai pengalaman pada pemanfaatan komputer untuk kegiatan dalam perpustakaan salah satunya di KAPD Kota Padang. Keadaan yang demikian yang menyebabkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan KAPD Kota Padang, berjalan sangat lambat, karena pustakawan masih melayani para pemustaka menggunakan sistem manual. Akan tetapi tujuan penerapan teknologi informasi pada Perpustakaan KAPD Kota Padang yaitu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang bisa memberikan kepuasan kepada pemustaka.

B. Kendala-Kendala Yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan

Dalam penerapan teknologi pada sebuah perpustakaan harus banyak hal yang harus diperhatikan termasuk cara bagaimana sebuah kualitas sistem yang ada dan di pergunakan, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penerapan teknologi informasi.

1. Kurangnya unit komputer pada Perpustakaan di KAPD Kota Padang

Komputer sangat berpengaruh besar pada penerapan teknologi informasi. Pada Perpustakaan KAPD Kota Padang sedikitnya komputer menjadi kendala dalam penerapan teknologi informasi, karena kurangnya unit komputer sulit bagi pemustaka yang berkunjung memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Perpustakaan KAPD Kota Padang kurang memperlihatkan mutu pelayanan yang sebagaimana diterapkan oleh aturan yang berlaku pada perpustakaan yang sudah ada. Mampu memberikan layanan yang standar, memahami keinginan dan harapan pemustaka, berbicara dengan jelas dan terukur, menunjukkan perhatian terhadap sudut pandang pemustaka, berempati menjadi pendengar yang baik dan aktif serta mampu membuat pemustaka tersenyum. Memahami keluhan pemustaka sebagai tantangan untuk melakukan pembenahan dan perbaikan pelayanan.

Memperbaiki mutu layanan melalui komunikasi dan teknologi informasi, membuat program dan perencanaan yang matang. Hal ini dapat memberikan informasi terbaru dan terseleksi dalam bentuk daftar isi, abstrak, atau daftar koleksi bahan pustaka terbaru dengan memanfaatkan media komunikasi dan teknologi, seperti telepon email, dan unit komputer yang digunakan sebagai pengolah bahan pustaka.

2. Fasilitas yang kurang memadai di Perpustakaan KAPD Kota Padang

Para pustakawan dan pengelola perpustakaan seharusnya menyediakan fasilitas dan koleksi bahan pustaka yang memadai dan relevan bagi pemustaka. Disamping itu kemudahan dalam mengakses informasi juga harus diperhatikan dengan baik, agar pemustaka tidak jemu dan kesal karena sulit mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan. Perpustakaan mungkin saja mengalami perubahan yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan, baik ditinjau dari pengelolaan informasi hingga pemanfaatan teknologi informasi. Namun di Perpustakaan KAPD Kota Padang, mempunyai kendala sulitnya mengakses informasi perpustakaan karena kurangnya fasilitas sebuah perpustakaan yang belum memadai.

Pada bagian sirkulasi tidak memiliki alat scan untuk peminjaman sebuah buku sehingga sistem manual yang diterapkan dengan tulisan tangan pustakawan mengisi data pemustaka yang berkunjung dengan menggunakan tulisan tangan saja pada buku daftar pemustaka yang berkunjung, seharusnya digunakan adalah unit komputer yang sudah memiliki sistem pengolahan data. Tidak adanya fasilitas ruangan yang berfungsi seperti AC, ini menghambat kelancaran pemustaka yang berkunjung dalam pencarian informasi yang dibutuhkan karena tidak merasa kenyamanan ruangan saat berkunjung.

Menjalinkan kemitraan secara berkelanjutan dengan pemustaka. Pemustaka akan memberikan respon yang baik terhadap pustakawan apabila pustakawan memberikan perhatian serta respon yang positif terhadap pemustaka

3. Pustakawan yang kurang ahli dibidang komputer

Seorang pustakawan harus mampu menguasai bidang ilmu teknologi terutama komputer. Jika seorang pustakawan tidak mahir dalam bidang komputer maka akan sulit bagi pustakawan memberikan layanan yang cepat pada pemustaka yang berkunjung. Salah seorang pustakawan di KAPD Kota Padang tidak mengerti tentang penerapan teknologi dalam bidang komputer yang seharusnya dimanfaatkan di perpustakaan, karena pustakawan itu tidak menguasai bidang teknologi informatika yang menggunakan komputer. Bagian layanan sirkulasi Perpustakaan KAPD Kota Padang ini tidak membiasakan dan menerapkan komputer di layanan sirkulasi sehingga penerapan ini tidak di biasakan dalam Perpustakaan KAPD Kota Padang.

Penerapan teknologi informasi sangat menunjang dalam proses kegiatan perpustakaan, baik bagi pustakawan maupun bagi pemustaka itu sendiri. Teknologi informasi didukung oleh sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:222) *software* adalah program yang bisa dipakai oleh pemakai untuk melakukan tugas-tugas yang spesifik, misalnya untuk dokumen, memanipulasi data atau membuat sebuah laporan.

Proses pengolahan data terdiri dari tiga tahapan, (1) tahapan input, tahap ini merupakan proses memasukan data ke dalam proses komputer lewat alat input (*input device*) yang memasukan semua data bahan koleksi perpustakaan (2) tahapan *processing*, merupakan proses pengolahan data yang sudah di masukan, yang dilakukan oleh alat pemrosesan yang dapat berupa proses berhitung, membanding, mengklasifikasikan, mengurut, mengendalikan dan lain-lain (3) tahapan output, merupakan proses menghasilkan *output* dari hasil pengolahan data ke alat *output* yaitu berupa informasi pada Perpustakaan di KAPD Kota Padang. Perangkat lunak diartikan sebagai metode atau prosedur untuk mengoperasikan permintaan pemakai. Kecenderungan dari perangkat lunak sekarang mampu diaplikasikan dalam berbagai sistem operasi, mampu menjalankan lebih dari satu program dalam waktu bersamaan, kemampuan mengelola data dapat dioperasikan secara bersamaan.

Software dikembangkan melalui suatu pengamatan dari sistem kerja yang berjalan pada sebuah Perpustakaan di KAPD Kota Padang, kriteria *software* adalah sebagai berikut. (a) Kegunaan, fasilitas dan laporan ada sesuai kebutuhan dan menghasilkan informasi tepat pada waktu dan relevan untuk proses pengambilan keputusan pada Perpustakaan KAPD Kota Padang (b) Ekonomis, biaya yang dikeluarkan sebanding dengan mengaplikasikan *software* sesuai dengan hasil yang didapatkan di Perpustakaan KAPD Kota Padang (c) Keandalan, mampu menangani operasi pengolahan data dengan baik. Pada Perpustakaan KAPD Kota Padang penerapan seperti ini harus diperhatikan dan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dalam mengelola informasi maupun pustakawan dalam mengelola dan menyimpan data. Jika pengelolaan data telah dapat dikelola dengan baik sesuai dengan perkembangan teknologi yang diterapkan di KADP Kota Padang maka dengan mudahnya pemustaka memperoleh informasi dan pustakawan mampu memberikan sebuah kepuasan terhadap pemustaka. Jika Perpustakaan KAPD Kota Padang mampu memperlihatkan kualitas dan kuantitas teknologi yang diterapkan pemustaka mempunyai kepuasan tersendiri terhadap perpustakaan itu sendiri, pencitraan terhadap perpustakaan itu akan terlihat bagus karena penerapannya yang sudah mencapai standar perpustakaan yang berkembang sesuai teknologi yang ada.

Berikut data pegawai perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang :

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Desmice	B. Ac	Kasi perpustakaan
2.	Ermawati	SH	Staf
3.	Amran	A. Md	Staf
4.	Murniati Akas	S. Pd	Staf
5.	Cici Meilia	A. Md	Staf
6.	Halfita	A. Md	Staf
7.	Nico Wahyudi	Sma	Staf

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dan kendalanya sebagai berikut: *pertama* Perpustakaan KAPD Kota Padang memiliki 2 layanan yaitu: (1) layanan

pengolahan data, Perpustakaan KAPD Kota Padang memiliki layanan pengolahan data yang menggunakan unit komputer oleh seorang pustakawan yang mampu menguasai teknologi informasi. Pada layanan pengolahan data Perpustakaan KAPD Kota Padang menggunakan sistem *Integrated Library Information System* (INLIS). Penerapan teknologi informasi perpustakaan yang menggunakan INLIS sangat membantu dalam mengidentifikasi, pengumpulan serta mengelola data-data bentuk basis yang menyediakan informasi yang berguna bagi pemustaka; (2) layanan sirkulasi, pada layanan sirkulasi Perpustakaan KAPD Kota Padang masih menerapkan sistem manual atau tulis tangan, belum menggunakan alat scan, dan belum memiliki unit komputer pada layanan sirkulasi.

Kedua Perpustakaan KAPD Kota Padang memiliki beberapa kendala dalam penerapan teknologi informasi: (1) kurangnya unit komputer pada perpustakaan di KAPD Kota Padang (2) fasilitas yang kurang memadai di perpustakaan KAPD Kota Padang (3) kurangnya mutu layanan komunikasi teknologi (4) pustakawan yang kurang ahli dibidang komputer. Kendala berikut memperlambat pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan KAPD Kota Padang dalam mengakses informasi yang di butuhkan, sehingga pemustaka tidak merasakan kepuasan saat memperoleh informasi.

Melakukan perubahan pada sistem lama dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dengan menggunakan teknologi yang ada yang harus diterapkan pada Perpustakaan KAPD Kota Padang. Perubahan sistem tidak dilakukan secara mendadak, karena perlunya adaptasi dari sistem lama kepada sistem yang baru yang dilakukan secara bertahap sehingga dampak dari sistem yang baru akan terasa. Melatih sumber daya manusia (SDM) dalam mengendalikan sistem yang baru sehingga dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan dalam penggunaannya. Dalam rancangan sistem yang baru ini diharapkan pihak perpustakaan mengevaluasi sistem informasi perpustakaan yang baru ini dan memberikan masukan-masukan agar sistem yang baru dirancang ini dapat lebih disempurnakan adanya. Dengan penerapan sistem baru pada sistem informasi kepustakaan yang menggunakan program aplikasi baru, maka terlebih dahulu harus dilakukan penyesuaian dengan sistem yang ada atau sistem yang sedang berjalan sehingga terasa keunggulannya dan kelebihanannya dengan sistem yang ada saat ini. Dalam penerapan sistem baru sebaiknya didukung oleh perangkat yang memadai baik dari segi pemakai (*brainware*) maupun dari segi peralatan (*hardware* dan *software*) dan perlu dilakukan pemeliharaan atau perawatan terhadap sistem tersebut. Mengadakan pelatihan terhadap pihak terkait yang akan mengoperasikan sistem yang baru. Setelah dirasakan sistem yang baru dapat dioperasikan dengan baik dan bagian terkait telah mampu mengoperasikan sistem tersebut, maka sistem lama dapat digantikan dengan sistem yang baru.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

Arif, Ikhwan. 2003. "Konsep Perencanaan Dalam Perpustakaan".
<http://aurajogja.wordpress.com>. Diakses 3 Mei 2013.

Astuti, Ari. 2011. "Sistem Informasi Perpustakaan".

<http://ariastuti129.blogspot.com/2011/04/Sistem-Informasi-Perustakaan.html>. Diakses 28 Mei 2013.

Kadir dan Wahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Lasa. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Lasa. 2007. "Perpustakaan". <http://www.kajianpustaka.com> Diakses 10 Juni 2013.

Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung: Alfabeta.

Sudirman. 2012. "Fungsi Perpustakaan".

<http://makalahpendidikan.sudirman.blogspot.com> Diakses 10 Juni 2013.

Sugiyanto. 2010. "Ilmu Perpustakaan". <http://www.ilmuperpus.com.blogspot.com>
Diakses 25 Mei 2013.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyanto dan Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.